

**DINAMIKA PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI
KARET DI KECAMATAN MUARA KUANG KABUPATEN
OGAN ILIR TAHUN 2009-2020**

SKRIPSI

Oleh

Ade Ulansari

NIM : 06041281823030

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**DINAMIKA PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PETANI KARET DI KECAMATAN MUARA KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2009-2020**

SKRIPSI

Oleh

Ade Ulansari

NIM: 06041281823030

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing



**Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP.198411302009121004**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002**

**DINAMIKA PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PETANI KARET DI KECAMATAN MUARA KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2009-2020**

SKRIPSI

oleh

Ade Ulansari

NIM: 06041281823030

Program Studi Pendidikan Sejarah

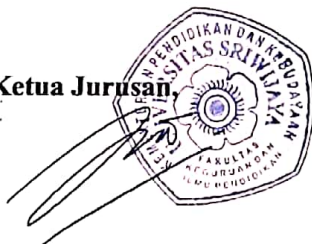
Mengesahkan:

Pembimbing

Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP.198411302009121004

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi,

Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP.198411302009121004

**DINAMIKA PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PETANI KARET DI KECAMATAN MUARA KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2009-2020**

SKRIPSI

oleh

Ade Ulansari

NIM: 06041281823030

Program Studi Pendidikan Sejarah

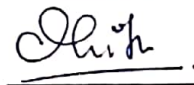
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 April 2022

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Syarifuddin, M.Pd**
- 2. Anggota : Aulia Novemy Dhita SBK, M.Pd**



**Indralaya, Mei 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**DINAMIKA PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI KARET DI
KECAMATAN MUARA KUANG KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2009-
2020**

SKRIPSI

oleh

Ade Ulansari

NIM: 06041281823030

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP.198411302009121004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Ulansari
NIM : 06041281823030
Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dinamika Perekonomian Masyarakat Petani Karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009-2020 “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, April 2022

Yang membuat pernyataan



Ade Ulansari

NIM. 06041281823030

PRAKATA


Skripsi dengan judul “Dinamika Perekonomian Masyarakat Petani Karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009-2020” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih Kepada Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus dosen pembimbing, yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepa Bapak Dr. Hartono, MA selaku Dekan Fkip Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu seluruh doesn Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Drs. Alian, M.Hum., Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Bapak Drs. Supriyanto, M.Pd., Dr. Farida, M.Si., Drs. Syahrudin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Dr.L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.S.i., Dedi Irwanto, S.S., M.A., Dr. Hudaida, S.Pd., M.Pd., Dr. Syarifuddin, M.Pd., Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Aulia Novemy Dhita SBK, M.Pd., dan Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, April 2022

Mahasiswa



Ade Ulansari

06041281823030

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Bapak Aneka dan Ibu Yana sebagai rasa bakti, cinta, hormat serta terima kasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini, terima kasih karena telah memberikan kasih saya, dukungan serta cinta kasih yang tidak terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam lembar persembahan ini. Terima kasih karena selalu mengupayakan yang terbaik, semoga ini awal yang baik agar selanjutnya aku bisa menjadi lebih membanggakan lagi. Semoga diberi umur yang panjang, karena aku masih membutuhkan kalian untuk menemani aku dalam perjalanan kecilku didepan nanti.
- ❖ Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd serta pembimbingku terdahulu Bapak Aditya Rol Asmi, M.Pd. Dosen Penguji Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti S.Pd. M.Pd serta dosen-dosen pengajar Pendidikan Sejarah Bapak Drs. Alian, M.Hum., ibu Dra. Yunani, M.Pd., Bapak Drs. Supriyanto, M.Pd., Dr. Farida. M.Si., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dedi Irwanto, S,S., M.A., Dr. Hudaida, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
- ❖ Sahabat-sahabat tercinta saya Iftahurrahmah, Madu Pratiwi, Bella Almira. Terima Kasih ayang-ayangku karena sudah menjadi saksi lika liku drama perjalanan kuliah dari Maba sampai akhir ini. Terima Kasih sudah menjadi manusia-manusia random di cerita perkuliahanku, mereka yang paling tahu bagaimana dramanya masa skripsianku, sampai bosan dengar aku nangis sambil ngomong 'caknyo aku dak biso' hihi ternyata aku bisa guys. Semoga didepan nanti kita masih bisa dipertemukan lagi dengan cerita, keluarga, pasangan serta pekerjaan yaang terbaik untuk nanti sekedar mengingat cerita random masa kuliah, sampai bertemu lagi dilain kesempatan dengan cerita yang lebih indah lagi tentunya. Terima kasih juga ayuk Fidilia Wijaya

sudah ikut bersenyawa pada perjalanan panjang perkuliahanku, dan menjadi salah satu orang yang percaya aku bisa menyelesaikan skripsiku dengan baik.

- ❖ Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Sejarah 2018
- ❖ Semua orang yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, Camat Kecamatan Muara Kuang, Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Muara Kuang serta semua narasumber yang terlibat dan membantu dalam pengambilan data skripsi ini.
- ❖ Terima kasih kakak-kakak ojek kampus yang setia dari Maba sampai semester akhir
- ❖ Terima Kasih Jungle dan Literatur Coffee sebagai tempat healing dan pelarian dari skripsi terbaik di Indaralaya
- ❖ Terima Kasih Nasi Lintau Buo, Soponyono, Masjoo, Bakso mawar jaya dan Thai tea odi depan amanah
- ❖ Kakak dan adik tingkat Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah
- ❖ Almamaterku

Motto :

**“Tidak ada yang mudah tetapi tidak ada yang tidak mungkin.
Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai”**

Ig : adelns__

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR ISI	
ABSTRAK	5
ABSTRACT	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.3.1 Skup Tematikal.....	13
1.3.2 Skup Spasial	13
1.3.3 Skup Temporal	13
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	14
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Pengertian Dinamika.....	15
2.2 Pengertian Perekonomian.....	16
2.3 Pengertian Masyarakat	17
2.4 Sejarah Perkebunan Karet di Indonesia	19
2.5. Kabupaten Ogan Ilir	24
2.6 Kecamatan Muara Kuang.....	24

2.6.1 Letak dan Luas Wilayah	24
2.6.2 Demografi	26
2.6.3 Pendidikan.....	26
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Langkah-langkah Penelitian	29
3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)	30
3.2.1.1 Sumber Primer	32
3.2.1.2 Sumber Sekunder	33
3.2.2 Kritik Sumber	34
3.2.2.1 Kritik Ekstern	34
3.2.2.2 Kritik Intern	35
3.2.3 Interpretasi	37
3.2.4 Histiografi	38
3.3 Pendekatan.....	39
3.3.1 Pendekatan Ekonomi.....	40
3.3.2 Pendekatan Antropologi.....	40
BAB IV	42
PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.1.1 Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir	42
4.1.2 Keagamaan.....	46
4.1.3 Keadaan Ekonomi.....	48
4.2 Temuan Penelitian.....	51
4.2.1 Kepemilikan Lahan Perkebunan Karet di Kecamatan Muara Kuang	51
4.2.2 Karet Sebagai Komoditas Mata Pencaharian Utama.....	52
4.2.3 Kendala Yang di Hadapi Petani Karet	54
4.2.4 Pendapatan Petani Karet	54

4.2.5 Dinamika Harga Karet di Kecamatan Muara Kuang pada Tahun 2009-2020	57
4.2.6 Pola Pemasaran Karet di Kecamatan Muara Kuang	69
4.2.7 Upaya Petani Karet Dalam Mencukupi Ekonomi pada Saat Penurunan Harga Karet	71
BAB V	74
KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas wilayah Desa di Kecamatan Muara Kuang.....	25
Tabel 1.2 Daftar Sumber Buku.....	31
Tabel 4.1 Wilayah bawahan Marga Muara Kuang	43
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa.....	41
Tabel 4.3 Pengelompokan masyarakat berdasarkan agama.....	46
Tabel 4.4 Jumlah Rumah Ibadah di Kecamatan Muara Kuang	43
Tabel 4.5 Luas perkebunan karet Kecamatan Muara Kuang.....	51
Tabel 4. 6 Pendapatan petani perbulan selama harga karet normal	55
Tabel 4.7 Pendapatan petani karet perbulan ketika harga menurun.....	56
Tabel 4.8 Rekapitulasi harga karet tahun 2009-2013	58
Tabel 4.9 Rekapitulasi harga karet tahun 2014-2016	61
Tabel 4.10 Rekapitulasi harga karet tahun 2017-2020.....	64

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dinamika Perekonomian Masyarakat Petani Karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009-2020”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Bagaimana kehidupan perekonomian masyarakat petani karet dalam menghadapi harga karet yang terus mengalami fluktuasi di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis (sejarah). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan ekonomi dan pendekatan antropologi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa komoditas karet memiliki peran penting dalam memenuhi perekonomian masyarakat, karenakaret di wilayah ini digunakan sebagai komoditas unggulan utama. Karet sebagai salah satu mata pencaharian utama di wilayah Muara Kuang di rentang tahun 2009-2020 selalu mengalami dinamika fluktuasi harga karet yang tajam dimana hal ini tentu mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakatnya. Pada penelitian ini peneliti membagi tiga periode dinamika harga karet, periode pertama pada tahun 2009-2013 dimana pada tahun ini harga karet pernah menyentuh harga jual tertinggi, kemudian periode kedua tahun 2014-2016 pada tahun ini harga karet merosot sangat jauh bahkan pernah menyentuh angka Rp 5.000/Kilogram dan periode terakhir tahun 2017-2020 alasannya karena pada tahun-tahun ini harga karet mulai kembali merangkak naik dan hal ini tentu berdampak baik terhadap kehidupan ekonomi masyarakat petani karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci : Dinamika, Karet, Muara Kuang

Pembimbing,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 1984 11302009121004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 1984 11302009121004

ABSTRACT

This research is entitled "Economic Dynamics of Rubber Farming Community in Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency in 2009-2020". This research was conducted with the aim of knowing how the economic life of the rubber farming community in the face of rubber prices that continue to fluctuate in Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The method used in this study is the historical method (historical). The approach used in this research is an economic approach and an anthropological approach. Based on the results of the study, it is known that rubber commodities have an important role in fulfilling the community's economy, because rubber in this area is used as the main superior commodity. Rubber as one of the main livelihoods in the Muara Kuang area in the period 2009-2020 has always experienced sharp dynamics of rubber price fluctuations which of course affects the economic level of the community. In this study, the researcher divides the dynamics of rubber prices into three periods, the first period in 2009-2013 where this year the price of rubber ever touched the highest selling price, then the second period in 2014-2016 this year the price of rubber fell very far and even touched the figure of Rp. 5,000/Kilogram and the last period in 2017-2020 the reason is because in these years the price of rubber has started to creep up again and this certainly has a good impact on the economic life of the rubber farming community in Muara Kuang District, Ogan Ilir Regency.

Keywords: Dynamics, Rubber, Muara Kuang

Pembimbing,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 1984 11302009121004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 1984 11302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perkebunan atau sektor pertanian mempunyai andil penting dalam dalam sebuah wilayah ataupun negara dalam upaya untuk meningkatkan perekonomiannya. Bangsa Indonesia sendiri mempunyai sektor perkebunan andalannya sendiri sebagai sebagai salah satu kekayaan alam yang dimilikinya. Dalam pembangunan nasional perkebunan memiliki peran yang sangat penting terutama untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya (Kadir, *etal.*, 2018).

Sektor pertanian dan perkebunan menjadi prioritas utama dalam mendorong pembangunan sektor pengembangan industri yang berbasis pertanian, apalagi mengingat Indonesia sendiri merupakan sebuah negara agraris. Dalam pengembangan Industri berbasis pertanian (agroindustri) yang memiliki peluang yang besar adalah sektor perkebunan yaitu karet (Suharman, 2019 : 1)

Pada dasarnya karet memang bukan berasal dari negara Indonesia melainkan berasal dari Amerika Latin. Beberapa Negara asal tanaman karet adalah Brasil, Bolivia, Venezuele, Columbia dan peru kemudian selanjutnya menyebarke berbagai negara tropis lainnya seperti Brunai, Kamboja, Tiongkok, Etopia, India, Indonesia, Laos, Liberia, Malaysia, Myanmar, Philipina, Sri Lanka, Thailand, Uganda dan Vietnam (Ginting & Astuti, 2016 : 4).

Sejak zaman penjajahan Belanda karet sudah mulai diperkenalkan di wilayah Indonesia. Alasan Belanda mulai memperluas komoditas karet di Indonesiakarena komoditas unggulannya untuk memenuhi ekonomi yaitu kopi dan tembakau pada saat itu tengah mengalami kelesuan. Indonesia pertama kali diperkenalkan dengan perkebunan karet yaitu sekitar tahun 1864. Pada saat itu wilayah Pamanukan dan Ciasem Jawa Barat menjadi

tempat pengenalan perkebunan pertama oleh Perusahaan Hofland milik Belanda (Tim Penebar Swadaya, 2018 : 11)

Wilayah Nusantara beserta dengan sumber daya yang dimilikinya hampir keseluruhannya berhasil dikuasai oleh Kolonial Belanda. Hal itu bisa dilihat dari keberadaannya yang besar pada masa Hindia Belanda. Ini tentu juga menjadi tolak ukur perjalanan panjang dari sejarah panjang perekonomian bangsa Indonesia dan ini juga menjadi dasar ataupun bukti atas kejayaan Hindia Belanda pada waktu itu. Hindia Belanda mencapai puncak kejayaan berkat komoditas karet yang dihasilkan pada waktu itu. Kejayaan Hindia Belanda berkat komoditas karet itu sekitar tahun 1870 sampai dengan 1942 atau sekitar abad 19 sampai dengan abad ke 20 (Nuralia,2020).

Tidak begitu jauh perbedaan harga karet dari dahulu sampai sekarang karena selalu mengalami fluktuasi harga yang tajam. Seperti terlihat dari rentang tahun 1910-1911 harga karet pada tahun ini mengalami peningkatan yang tinggi, hal ini tentu menjadi udara segar untuk seluruh perkebunan di dunia tidak terkecuali Indonesia. Sayangnya disepuluh tahun selanjutnya terjadi depresi ekonomi dunia sekitar tahun 1920-1921 dan ini menyebabkan harga karet ikut anjlok. Untungnya depresi ekonomi cepat ditangani, dengan begitu pascadepresi ekonomi harga karet kembali meningkat dan roda perekonomian kembali bergerak cepat (Setiawan & Andoko, 2008 : 7).

Roda perekonomian rakyat bergerak semakin kencang dan baru berhenti saat Jepang menyerbu Hindia Belanda pada tahun 1942. Untuk wilayah Palembang sendiri sejak akhir tahun 1930 - an berada di puncak pertumbuhan ekonomi (Zed, 2003 : 119). pertanian karet rakyatpun mulai bernafas kembali semenjak tahun 1936, yaitu semenjak dua tahun setelah pemerintah menerapkan *Rubberrestrictie*, yaitu sebuah kebijaksanaan yang diumumkan pada 1934 dengan bersandar pada ketentuan *The International Rubber Regulation Committee* dimana para pemilik kebun menggunakannya untuk memanen dan menjual getah pada pemerintah.

Mereka diberi jatah kupon berdasarkan luas dan jumlah pohon karet yang dimiliki (Zed, 2003 : 116 - 117).

Berdasarkan sejarahnya perkebunan karet di wilayah Indonesia mencapai puncak kejayaannya itu sebelum terjadi perang dunia kedua sampai dengan tahun 1956. Pada waktu itu negara Indonesia menjadi penghasil karet alam terbesar didunia. Bahkan waktu itu terkenal istilah 'gabus dimana kita mengapung' mengingatkan pada masa itu sebagai komoditas andalan sebagai penopang perekonomian negara. Sayangnya kedudukan Indonesia sebagai penghasil karet terbesar di dunia berhasil digeser oleh Malaysia pada tahun 1957. Walaupun begitu karet masih tetap menjadi pemasok ekonomi yang sangat besar untuk Indonesia (Tim Penebar Swadaya, 2008 : 10).

Tahun 1950 atau bertepatan dengan perang korea merupakan puncak keemasan dari komoditas karet. Karena semakin meningkatnya harga karet terjadi yang namanya "*een werkelijke stroom naar de Rubber*" dimana banyak orang memilih berlali pekerjaan kekaret dan meninggalkan pekerjaan lainnya. Hal itu jugadapat terlihat pada tahun 1951 berdasarkan catatan Kantor Pusat Statistik dimana negara Indonesia berhasil mengekspor 756,953 ton karet dan Provinsi Sumatera Selatan Berhasil menyumbang sebesar 461,477,528 kg atau 30% hasil karet Wilayah Sumatera Selatan (Pemerintah Provinsi daerah tingkat 1, 1996 : 270).

Pada tahun 2016 berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan yang menduduki sebagai penghasil karet terbesar di Indonesia adalah provinsi Sumatera Selatan, baru kemudian di ikuti oleh Sumatera Utara dan Riau. Dari 100% komoditas karet yang dihasilkan 20% nya merupakan sumbangan dari provinsi Sumatera Selatan (Kadir *et al.*, 2018).

Sebagai salah satu sentra penghasil karet terbesar Provinsi Sumatera Selatan mempunyai perkebunan karet seluas 1 juta hektar dimana produktivitas karetnya sebesar 981/kg hektar. Wilayah Sumatera Selatan masih jadi penyumbang devisa devisa ekspor non migas terbesar sampai

dengan tahun 2009. Dimana jumlah hasil komoditas karet yang di ekspor senilai 1,11 miliar US\$ atau sekitar 696 ribu ton. Kemudian di tahun 2010 jumlah ekspor hasil karet sebanyak 756 ton atau meningkat sekitar 12,5% (Syarifah *et al.*, 2012).

Perkebunan karet di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting baik itu dari segi sosial maupun ekonomi. Karet alam menjadi komoditas andalan provinsi Sumatera Selatan dalam tingkat ekspor karena mengingat besarnya potensi yang dihasilkan oleh karet wilayah ini (Aprizal, 2021).

Sebagai pemasok karet terbesar perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan yang tersebar menjadi mata pencaharian dari sebagian besar masyarakat yang ada di desa. Namun beberapa tahun terakhir, komoditas karet alam menghadapi hambatan, rendahnya harga jual karet alam nya yang beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi (Nugraha & Alamsyah, 2019).

Sejak tahun 2001 sampai tahun 2011 (kecuali pada saat krisis global tahun 2008/2009) harga karet alam meningkat sangat signifikan. Namun dalam rentan waktu sejak tahun 2011 sampai pertengahan tahun 2014, terjadi perubahan yang besar dari harga karet dimana harga karet yang sebelumnya mencapai sekitar USD4,5 /kg di tahun 2011 terus menurun sampai sekitar USD 1,6/kg di pertengahan tahun 2014 (Syarifah *et al.*, 2016). Sekitar tahun 2015 harga karet tetap tidak kembali membaik, harga karet masih terus mengalami penurunan disepanjang tahun ini (Kraswati, 2018).

Penurunan harga yang terjadi juga di sebabkan oleh faktor pemasaran, dimana harga karet akan relatif rendah ketika saat peralihan harga dari pasar ke pasar produsen. Hal itu juga sedikit banyak dipengaruhi oleh indikator yang namanya monopsoni dan oligopsoni di pasar. Karena berdasarkan faktanya petani karet mengalami kesulitan untuk urusan pemasaran karena hampir sebagian besar petani karet rakyat tidak didistribusikan langsung ke pabrik melainkan dengan pengepul. Harga

karet yang diterima dari pengepul sangat rendah, serta peralihan harga dari pengepul terbilang lambat. Berdasarkan fakta ketika harga naik peralihan harga akan lambat diterima oleh petani karet berbanding terbalik ketika harga anjlok, petani bahkan ditekan dengan harga yang sangat rendah. Selain itu petani karet lemah terhadap tawar menawar bahkan tidak bisa berbuat banyak (Agunstin, 2018).

Kecamatan Muara Kuang yang merupakan bagian dari Wilayah Kabupaten Ogan Ilir dimana wilayah ini memiliki sektor perekonomian utamanya yaitu adalah karet. Daerah ini dikelilingi oleh perkebunan-perkebunan karet milik masyarakat setempat. Perkebunan-perkebunan yang tersebar ini menjadi ciri khas dari Muara Kuang dan menjadi bukti bahwa sebagian besar masyarakatnya sangat menggantungkan kehidupan ekonominya dari hasil bertani dan hampir setiap kepala keluarga memiliki kebun karet sendiri.

Sebagai salah satu sektor perkebunan yang menjadi andalan di Kecamatan Muara Kuang, karet memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat setempat. Namun dalam beberapa tahun terakhir perekonomian masyarakat Muara Kuang sangat merosot hal ini akibat dari harga karet yang mengalami fluktuasi tajam di beberapa waktu. Dalam rentan waktu tahun 2009 - 2020 harga karet selalu bergejolak.

Harga karet yang mengalami fluktuasi di beberapa waktu memang di pengaruhi oleh harga karet dunia yang mengalami naik turun. Disisi lain harga karet yang rendah di kecamatan Muara Kuang juga karena permasalahan pemasaran yang terjadi dimana Masyarakat Muara Kuang menjual karetnya ke pengepul atau toke bukan ke pabrik. Indikator monopsoni yaitu keadaan pasar dengan jumlah penjual yang lebih banyak dan pembeli tunggal serta indikator oligopsoni juga menjadi kendala rendahnya harga karet di wilayah ini. ketika harga karet menurun tentu saja berdampak ekonomi yang sulit bagi petani karet, dan sebaliknya jika harga karet meningkat akan menambah gairah petani karet daerah ini.

Menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti, setelah

melakukan observasi lapangan pada 17 oktober 2021 dan mengadakan wawancara singkat kepada bapak Hipni dan bapak Alamsyah. Dapat diambil kesimpulan bahwa, padadasarnya dinamika harga karet di Muara Kuang bukan hanya dari indikator monopsoni dan oligopsoni, tetapi juga dipengaruhi oleh pasar dunia. Dampak dari terjadinya dinamika harga karet ini adalah petani karet dimana pendapatan perekonomian menjadi tidak stabil. Namun untuk beberapa tahun terakhir ini harga karet di Muara Kuang mulai membaik, hal ini tentu juga menjadi titik terang bagi kehidupan petani karet di Kecamatan ini.

Berdasarkan beberapa deskripsi di atas, tentang latar belakang penelitian yang akan di teliti. Maka peneliti mulai melakukan analisa terhadap beberapa penelitian yang serupa. Beberapa penelitian yang dapat peneliti kumpulkan, terdiri dari tiga judul penelitian. *Pertama* tentang penelitian yang berjudul “PerkembanganProduksi dan Distribusi Karet di Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin Tahun 2012-2016 (Sumbangan materi pada mata kuliah sejarah perekonomian)” oleh Dina Agustin. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada dampak positif dan negatif dari perkembangan produksi dan distribusi karet bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat desa Talang Ipuh.

Kedua, yaitu dengan judul penelitian “Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan” oleh Lina Fatayati Syafira, *et al.*, Dimana dalam penelitian ini, membahas mengenai dampak turunnya harga karet terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Ketiga, peneliti berhasil menghimpun penelitian dengan judul “Karet Sebagai Primadona Jambi 1920-1953” Oleh Ibnu Abdurrahman dan Ita Syamtasyah. Dalam penelitian ini, peneliti fokus membahas mengenai bagaimana dinamika perjalanan harga karet menuju pada puncak kejayaan serta membahas mengenai bagaimana pentingnya karet bagi perekonomian bangsa Indonesia.

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas yang fokus penelitiannya

berbeda- Beda menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang sejenis, namun dengan titik fokus penelitian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan dengan judul Dinamika Perekonomian petani karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Ini akan lebih membahas mengenai bagaimana pergerakan perekonomian masyarakat sekitar yang mayoritasnya bergantung pada harga jual karet. Dan penelitian ini juga akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana perekonomian masyarakat di beberapa tahun terakhir dengan harga karet yang terus mengalami fluktuasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mempunyai ketertarikan dan bermaksud untuk meneliti tentang “Dinamika Perekonomian Masyarakat Petani Karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009 -2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana kehidupan perekonomian masyarakat petani karet dalam menghadapi harga karet yang terus mengalami fluktuasi di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian tidak terjadi kesimpang siuran dan mudah untuk diuraikan secara jelas dan sistematis, maka perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya, ruang lingkup ini meliputi :

1.3.1 Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembatasan agar dalam penelitian tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengambil tema tentang sejarah ekonomi dengan judul Dinamika Perekonomian Masyarakat Petani Karet di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009 - 2020.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat pembatasan wilayah yang menjadi objek dalam penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir alasannya karena di wilayah ini sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani karet.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal berhubungan langsung dengan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Sesuai dengan judul yang diambil peneliti membatasi penelitian ini dari tahun 2009 - 2020 dengan alasan karena pada rentan tahun tersebut terjadi fluktuasi harga karet yang sangat tajam. Kemudian pada tahun 2009 sampai dengan 2020 karena terjadinya dinamika harga karet terjadi dampak yang besar pada perekonomian penduduk setempat, mengingat bahwa karet merupakan sektor perekonomian utama wilayah ini. karena itu maka peneliti memutuskan untuk mengambil skup tahun 2009-2020. alasan menggunakan faktor fluktuasi pada rentang tahun ini adalah karena kondisi harga yang tidak tetap dan selalu mengalami perubahan di Kecamatan Muara Kuang.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah diuraikan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi ekonomi petani karet di Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar referensi dan menambah wawasan dalam menganalisis permasalahan yang dialami petani karet
- b. Menjadi bahan referensi dan tambahan materi bagi mahasiswa dalam matakuliah sejarah perekonomian

- c. Bagi petani karet, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan evaluasi terhadap pengelolaan karet rakyat
- d. Bagi Pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi terhadap kesejahteraan para petani karet di Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, D. (2021). Diktat Metodologi Penelitian. Jember : Universitas Islam NegeriKiai Haji Achmad Siddiq
- Agustina, Dina. (2018). Perkembangan Produksi dan Distribusi Karet di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Bayuasin Tahun 2012-2016 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian). Skripsi. Indralaya FKIP Universitas Sriwijaya
- Alian. (2017). Pengantar Ilmu Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
- Alian. (2012). Metodologi Sejarah dan Implementasi Dalam Penelitian. Criksetra :Jurnal Pendidikan Sejarah
- Ananda, A., & Ahyunina, N. (2019). Historis atau Biografi.
- Aprizal, A. (2021). Analisis Penurunan Harga Karet Sumatera Selatan di Pasar Internasional. Skripsi. Indralaya : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- Astuti, S. (2021). Dinamika Interaksi Sosial. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Muara *Kuang Luas Perkebunan Karet Kecamatan Muara Kuang, 2020*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir *Kecamatan Muara Kuang Dalam Angka2021*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir *Kecamatan Muara Kuang Dalam Angka2019*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir *Ogan Ilir Dalam Angka 2009*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir *Ogan Ilir Dalam Angka 2020*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan *Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2016-2020*
- Blonder, R., & Mamlok-Naaman, R. (2020). Teaching chemistry through contemporary research versus using a historical approach. *Chemistry TeacherInternational*, 2(1), 1–16.
- Chandra, R. (2016). Karet Palembang : Perseteruan Pusat dan Daerah Tahun 1950-an. Tammadun : Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam 21–45.

- Copp, D. (1992). *The Concept of a Society*. Universitas Of California
- Daulika, P., Peng, K., & Hanani, N. (2020). Analysis On Export Competitiveness And Factors Affecting Of Natural Rubber Export Price In Indonesia. *Agricultural Socio-Economics Journal*, XX(1), 39–44.
- Firmansyah, A. (2012). *Penafsiran pasal 33 uud 1945 dalam membangun perekonomian di indonesia*. 264–288
- Ginting, C., & Astuti, Y.T.M. (2016). Upaya Peningkatan Produksi Karet Menjaring Matahari, Mengikat Karbondioksida, Menuai Biomassa. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama
- Harahap, A. K. Z. (2016). *Pengaruh Home Industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Deso Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan*. 7(2).
- Herdiani, E. (2016). Metode sejarah dalam penelitian tari. *Jurnal Seni Makalangan*,3(2).
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung : Satya Historika
- Heryati. (2017). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Fkip Universitas Muhammadiyah Palembang
- Kadir, S. A., Wardhani, R. S., & Novalia, N. (2018). The Development of Rubber , Coffee and Palm Oil Commodity in South Sumatra , Indonesia using Swot Analysis. *International Journal of of Environment, Agriculture and Biotechnology (IJEAB)*,
- Karanji, N. A. A. (2020). Tahapan Kritik Inter - Metode Penelitian Sejarah
- Kraswati, W. (2018). analisis dinamika ekspor karet alam indonesia tahun 1975 -2015. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga 6(1), 1–8.
- Kuntardi, D. V. S. (2021). Dinamika Sistem Sosial Masyarakat Pedesaan di MasaPandemi Covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(1), 1.
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Kusmanto, H. (2014). Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Partisipasi Masyarakat dalam Demokasi Politik. *Jurnal Ilmu PemerintahanDan Sosial Politik*, 2(1), 78–90.

- Lestari, N. (2018). Problematika Hukum Perkawinan Di Indonesia. *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan*, 4(1), 43-52.
- Marius, J. A. (2006). Perubahan sosial. *Penyuluhan*, 2(2), 1–8.
- Nugraha, I. S., & Alamsyah, A. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 24(1)
- Nuralia, L. (2020). Atefak Kolonial Perkebunan Panglejar , Maswati, Rajamandala Masa Hindia Belanda. *Jurnal Palanungtik*. 3(1), 59–76.
- Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat 1 Sumatera Selatan. (1996). *Sejarah Perkembangan Pemerintahan di Daerah Sumatera Selatan*
- Porra, J., Hirschheim, R., & Parks, M. S. (2014). The historical research method and information systems research. *Journal of the Association for Information Systems*, 15(9), 536–576.
- Putra, E. E. (2020). *Peran Home Industri dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)*.
- Aprillia, P. F., & Rejekiningsih, T. W. (2014). Pengaruh pertumbuhan ekonomi Sektor primer, sekunder, tersier, dan Tingkat upah terhadap penyediaan Lowongan kerja tamatan smk di Provinsi jawa tengah (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ridho, L. M. I. (2019). *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah*. 1– 56.
- Rizka, D. (2021). Proses Pemilihan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BDP) di Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019 dalam Perspektif Demokrasi. *Skripsi*. FISIP Universitas Muhammadiyah Mataram
- Sari, D. (2018). Setting Wilayah dan Budaya (Desa Beringin Dalam Marga Muara Kuang).
- Setiawan, M. (2021). *Sejarah Kelampadu & Manaqib (Riwayat Hidup) Puyang Meranggi (Syekh Jamak bin Syekh Abdul Quraisyin)*. Guepedia.
- Setiawan, D. H., & Andoko, A. (2018). *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet*. Jakarta : Agro Media Pustaka

- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri / Jurnal Studi Islam*, 14(1), 1.
- Subekti, P., Setianti, Y., & Hafiar, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup Di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kawistara*, 8(2), 148.
- Sukmana, W. J. (2021). Metode Penelitian Sejarah (Metode Sejarah). *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–4.
- Syarifa fatayati, L., Agustina Shinta, D., Nancy, C., & Supriadi, M. (2016). dampakrendahnya harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di Sumatera Selatan. 148, 148–162.
- Syarifa, L. F. (2014). *Studi Kelayakan Investasi Pembangunan Perkebunan Karet Feasibility Study of Investment of Rubber Plantation Development in South Sumatra*. 32(2), 148–156.
- Syarifah, Fatayati, L., Agustina, Shinta, D., Nancy, C., & Supriadi, M. (2012). evaluasi tingkat adopsi klon unggul di tingkat petani karet Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 30(1), 12-(JPK : Volume 30, Nomor 1, Tahun 2012), 11.
- Suharman. (2019). *Strategi Pengembangan Industri Barang Jadi Karet*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Sukmana, W. J. (2021). Metode Penelitian Sejarah. Seri Publikasi Pembelajaran 1(2)
- Taneo, M., Ndoen, F. A., & Neolaka, S. Y. (2019). History of Arrival and Development of Chinese Ethnic in Kupang. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(5), 356.
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Geodukasi*, III(1), 38–43.
- Tim Penebar Swadaya. (2008). *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Wardah, E. S. (2020). Metode Penelitian Sejarah. *Jurnal Tsaqofa*. 12(2)
- Wardhani, T. (2011). Pendekatan Penelitian Sejarah 1.

- Wineburg, S. S. (1991). Historical problem solving: A study of the cognitive processes used in the evaluation of documentary and pictorial evidence. *Journal of educational Psychology*, 83(1), 73.
- Yogatama, A. (2019). Penelitian Sejarah Relasi Publik: Konsep Dan Metodologi. *Jurnal Scriptura*. 8(1),
- Yunani, & Hadi, E. (2017). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2004-2013). 6(11)
- Yusuf, M., & Agustang, A. (2020). Jurnal Sosialisasi Jurnal Sosialisasi. *Jurnal Sosialisasi*, 7(November), 31–37.
- Zed, M. (2003). *Kepialangan, Politik dan Revolusi : Palembang 1900-1950*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia
- Zubir, Z. (2015). *Sejarah Perkebunan dan Dampaknya Bagi Perkembangan Masyarakat di Ondeafdeling Banjoeasin En Koeboestrekken, Keresidenan Palembang , 1900-1942*